

WORKSHOP PENGEMBANGAN SENI TRADISIONAL DI PAGUYUBAN KESENIAN NOGO WINONGO PATANGPULUHAN KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Kuswarsantyo, Bambang Suharjana, Martono

ABSTRAK

Berdasarkan analisis situasi tersebut perlu kiranya Tim gabungan dari Prodi Pendidikan Tari dan Seni Rupa FBS melakukan Workshop Pengembangandan pendampingan untuk komunitas Seni Barongan di Paguyuban Seni Tradisional Nongo Winongo, kampung Patangpuluhan tersebut. Tujuannya untuk melestarikan dan mengembangkan kesenan tradisional sebagai asset kampung.

Asal mula kesenian ini adalah dari daerah Blora. Masuk ke Yogyakarta

karena ekspansi dan perpindahan beberapa warga dari Blora ke wilayah DIY sekitarnya. Dengan demikian berdampak pula pada interaksi budaya yang akhirnya memperkenalkan seni barongan pada masyarakat kampung di wilayah Patangpuluhan. Bentuk baku seni Barongan merupakan bagian dari atraksi Reog seperti yang ada di Ponorogo. Namun secara visual, Barongan berdiri sendiri sebagai kesenain mandiri tidak terkait dengan rangkaian adegan seperti dalam Reog Ponorogo. Metode kegiatan dengan workshop dan pendampingan ke komunitas. Hasilnya adalah; 1. Terbentuknya kemasan petunjuk Barongan kgas kampong Patangpulhan; 2. Tata kelola organisasi seni barongan.

Kata Kunci: *Workshop, Seni Barongan, Kampung Patangpuluhan*